Seluruh Penerima Dana Hibah di Bidang Pendidikan Harus Memanfaatkan Bantuan Secara Transparan dan Akuntabel

Rabu, 4 Agustus 2021

Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, meminta para penerima dana hibah pendidikan untuk memanfaatkan bantuan secara transparan dan akuntabel. Pesan tersebut disampaikan saat penyerahan dana hibah senilai Rp 80 miliar kepada lembaga pendidikan di Kabupaten Pasuruan, Rabu (4/8/2021). Penyerahan dilakukan secara simbolis di Gedung Pertemuan Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan dan disaksikan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan, Ninuk Ida Suryani.

Dana hibah tersebut diberikan kepada empat Lembaga Pendidikan (LP) di Kabupaten Pasuruan, seperti LP Ma'arif Kabupaten Pasuruan, LP Ma'arif Bangil, LP Muhammadiyah, dan LP Katolik Kabupaten Pasuruan. Selain itu, dana hibah juga diberikan kepada Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kabupaten Pasuruan, Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) 24 Kecamatan, Dewan Pendidikan, Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Kabupaten Pasuruan, dan beberapa lembaga/organisasi pendidikan lainnya.

Gus Mujib menekankan pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana hibah. Ia juga mengingatkan agar para penerima tidak bermain-main dengan anggaran dan mematuhi protokol kesehatan. Ia menambahkan bahwa pengajuan proposal harus tepat waktu agar tidak menghambat proses pencairan dana.

Wakil Bupati Pasuruan juga meminta para penerima untuk memanfaatkan dana hibah sesuai dengan program yang telah direncanakan. Ia berharap agar dana hibah dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Pasuruan.

Gus Mujib berharap agar dana hibah dapat digunakan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Pasuruan. Ia juga mengingatkan agar para penerima dana hibah tetap menerapkan protokol kesehatan dan mendukung kebijakan pemerintah dalam menghadapi pandemi COVID-19.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.